

## INTISARI

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah masalah kesehatan serius yang menimpa jutaan orang setiap tahun. Kaum wanita terutama rentan terhadap ISK. Satu dari lima wanita mengalami ISK dalam hidupnya, sedangkan pada pria lebih jarang terjadi. Di Rumah Sakit Panti Rapih ISK termasuk urutan kedua terbanyak dalam kasus penyakit infeksi. Antibiotika sangat berguna dalam berbagai pengobatan infeksi bakteri, namun penggunaan antibiotika cenderung tidak rasional. Penggunaan antibiotika yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antibiotika, efek samping yang membahayakan pasien, dan pemborosan biaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif evaluatif. Pengumpulan data secara retrospektif menggunakan lembar rekam medik pasien ISK di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih periode Juli – Desember 2004. Jumlah pasien yang diteliti sebanyak 98 pasien.

Persentase pasien ISK terbesar adalah perempuan kelompok umur 15-30 tahun sebanyak 34,69%. Jumlah pasien ISK berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 pasien dan laki-laki sebanyak 31 pasien. Golongan antibiotika yang paling banyak diresepkan adalah golongan beta laktam sebanyak 65,30% dan golongan kuinolon sebesar 38,77%. Hasil evaluasi terhadap persepsian adalah sebagai berikut : ketepatan indikasi sebanyak 100%, tepat pasien sebesar 99,19%, tepat dosis dan frekuensi pemberian sebesar 69,39%. Terdapat 2 kasus potensial interaksi antara antibiotika. Hanya 50,00% pasien mendapatkan terapi antibiotika yang sesuai dengan hasil kultur dan sensitivitas. Efektivitas terapi menunjukkan 95,92% pasien dengan status pulang sembuh.

Kata kunci : Antibiotika, Infeksi saluran kemih

## ABSTRACT

Urinary Tract Infection (UTI) is a serious health problem that infects million of people annually. This kind of disease usually infects women, one of five women is found out suffering from it. It is seldom suffered by men. In Panti Rapih Hospital, this disease is included in the second highest order of infection cases. Antibiotika is very useful in so many medication of bacterium infection. Usage of antibiotika the irrationalness can cause bacterium resistensi to antibiotika, side effects endangering patient, and extravagance of expense

This research was an observational descriptive evaluative . Data gathering retrospectively used the medical record of Urinary Tract Infection's patients at Major Emergency Unit of Panti Rapih Hospital in the period of July-December 2004. This research took 98 patients as the participants.

The highest percentage of Urinary Tract Infection patients was female of age 15–30 years, presented as follows: female patients were 67 patients (68, 36%), and male patients were 31 patients (31,63%). The most recommended antibiotics were beta lactam as much 65,30%, and kuinolon as much 38,77%. The results of evaluation to prescription were 100% accuracy of indication, 99,19% accuracy of patients, and 69,39% accuracy of dose and frekuensi. There are two cases of antibiotic potential interaction . Only 50% patients obtained antibiotic therapy which was relevant to the results of the kultur and sensitivity. Effectiveness of the therapy shows 95,92% of patients with homeward status recovery from illness.

Key words : Antibiotic, Urinary tract infection